

Pendahuluan.

Sebagai dasar penjunusan Repelita Kesehatan adalah hasil Rapat Kerja Nasional pada tanggal. 22 - 29 April 1968 di Djakarta.

Dalam usaha kami menjusun Repelita kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah, tentusadja masih banjak kekurangannya, dan bahkan masih ada perubahan menjusul, misalnja : mengenai sedikit perubahan susunan struktur organisasi dari Dep, Kes, jang belum sempat kami sesuaikan.

Repelita Kesehatan.

- A. Pembangunan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Daerah D.I.J. jang terdiri dari : 1. Sekretaris & 3. direktorat (terlampir), sesuai atas dasar pedoman Struktur Organisasi Dep. Kesehatan, demikian djuga sampai kepada daerah2 Tingkat II.
- B. Pembinaan Kesehatan ( Bina Waluja ) - terlampir.
- I. Pembentukan Pusat2 kesehatan Masyarakat ( Puskesmas Pembina, Puskesmas Desa ).
  - II. Rumah Sakit tiap Dati II : 1 R.S. tingkat IV.  
2.R.S. tingkat V.
  - III. Rumah sakit Umum Pusat.
  - IV. Usaha Kesehatan Sekolah
  - V. Perbaikan Gizi / B.P.G.D.
  - VI. Penjempurnaan R.S. Lalidjiwa.
  - VII. B.C.G.
  - VIII. Keluarga Berentjana.
  - IX. Kesedjahteraan Ibu & Anak.
  - X. Pelaksanaan Health Insurance.
- C. Bina Husada ( Farmasi ) - terlampir -
- I. Intensifikasi pengawasan dan pengaturan distribusi obat2an
  - II. Pembentukan Badan Perlengkapan Kerja sama Luar Negeri ( BPKLN ) untuk pengurusan & pengaturan distribusi bantuan luar negeri, Unicef / WHO.
  - III. Pengawasan Produksi Obat2an.
  - IV. Mengusahakan adanya pendirian Apotik2 di Dati II, hubungan dengan Health Insurance.
- D. Pentjegahan, Pembrantasan/Pembasmian Penyakit Menular ( P 4. M )
- I. Usaha pembasmian Malarian.
  - II. Pembrantasan, Pembasmian Penyakit & Immunisasi :
    1. Framboesia.
    2. P3 Tjatjar.
    3. P2 Pes.
    4. Epidka.
  - III. Hygiene & Sanitasi.
  - IV. Dinas Laboratorium Kesehatan ( masih diurus Pusat ).

Jogjakarta, 17 Maret 1969.

Pengawas, Kepala Dinas Kesehatan Rakjat  
Daerah Istimewa Jogjakarta.

ttd.

( Dr. R. Soehardi ).-

